

PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

Bambang Sambodo¹, Filicia², Nanda Pratama³, Saipul Jaya⁴, Septy Maisyarah⁵, Suci Amelia⁶

^{1,2,3,4,5,6}STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: sambodonasywa@yahoo.com

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) umumnya belum melakukan manajemen keuangan, khususnya pemanfaatan aplikasi pembukuan sederhana. Minimnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya menjadi faktor penyebabnya. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis pengabdian masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi UMKM. Analisis dilakukan dengan review singkat publikasi kegiatan pengabdian masyarakat terkait selama kurun waktu 2 bulan terakhir. Hasil review dianalisis dari aspek metode kegiatan, hasil kegiatan dan kendala atau saran yang direkomendasikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pelatihan dan pendampingan banyak dilakukan untuk mendapatkan konsistensi dan kesinambungan. Minimnya pengetahuan manajemen keuangan dapat diatasi dengan edukasi pentingnya pembukuan. Aplikasi pembukuan sederhana berbasis digital sangat disarankan karena faktor efektifitas dan efisiensi.

Kata kunci: UMKM, Efektifitas

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) generally have not carried out financial management, especially simple bookkeeping using an application. The lack of knowledge and capacity of resources is a contributing factor. The preparation of this article aims to analyze community service in the application of simple bookkeeping for MSMEs. The analysis was carried out with a brief review of the publications of related community service activities over the last 2 months. The results of the review were analyzed from the aspect of activity methods, activity results and constraints or recommended suggestions. The results of the analysis show that many training and mentoring methods are used to obtain consistency and continuity. The lack of financial management knowledge can be overcome by education on the importance of bookkeeping. A simple digital-based bookkeeping application is highly recommended because of the effectiveness and efficiency factor.

Keywords: MSMEs, Effectiveness

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sarana pemberdayaan negara terhadap masyarakat untuk selalu bersikap produktif. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), disebutkan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM memiliki peran penting pada perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil pembangunan, dan dalam program penanggulangan kemiskinan. UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan baik, dapat menjadi tangguh dan dapat menopang perekonomian Indonesia [1].

Keberhasilan UMKM menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola dana. Pengelolaan dana merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM. Salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan [2].

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui manajemen keuangan yaitu proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan [3].

Pengelolaan keuangan UMKM yang praktis dan efektif ialah dengan menerapkan akuntansi sederhana, sehingga UMKM mengetahui cashflow untuk memantau perkembangan usahanya. Pembukuan sederhana menjadi pengetahuan dasar yang wajib dipahami oleh UMKM. Keberhasilan pelaku usaha dipengaruhi oleh informasi keuangan yang dimiliki. Informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomis pada pengelolaan sebuah usaha. Keputusan meliputi pengembangan pasar, penetapan harga, pencarian modal atau rekanan, dan lain sebagainya [4].

Hasil identifikasi di Bintan Buyu menunjukkan kurangnya tingkat pengetahuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Mayoritas UMKM yang termasuk dalam kelompok

usaha mikro belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Rumitnya proses akuntansi menyebabkan sebagian besar para pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukan hal yang penting untuk dilakukan. Variabel efektivitas dan efisiensi berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan UMKM [5]. Laporan keuangan tidak di susun karena minimnya pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian lain menyatakan tidak adanya laporan keuangan karena usaha yang dijalankan adalah usaha perseorangan [6].

Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan karena kurangnya sosialisasi dan rendahnya pengetahuan pengelola UMKM. Desain pembukuan keuangan sederhana untuk UMKM perlu disesuaikan berdasarkan analisis kebutuhan dan pemahaman. Penerapan buku kas sederhana oleh UMKM dapat membantu pengelola mengetahui perubahan saldo perusahaan. Materi dan model akuntansi sederhana menjadi tepat karena sangat mudah dipahami. Metode pembelajaran bagi pelaku UMKM yang tepat guna adalah metode bimbingan (coaching) [7].

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di Desa Bintan Buyu diketahui bahwa pelaku UMKM belum menyusun laporan keuangan, sehingga pelaku UMKM di Desa Bintan Buyu tidak dapat mengetahui perkembangan UMKM mereka. Pentingnya pengelolaan keuangan di sektor UMKM menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang difokuskan pada penggunaan aplikasi pembukuan sederhana (aplikasi akuntansi ukm). Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis kendala dan memberi solusi dalam penerapan pembukuan sederhana bagi UMKM (aplikasi akuntansi ukm). Hasil pengabdian ini akan mampu mengatasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Bintan Buyu.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2022 s/d 13 November 2022 di desa Bintan Buyu. Penulis mengumpulkan data terkait kendala yang di alami terkait pada pelaku usaha umkm dengan menggunakan metode sebagai berikut, :

1. Observasi dan Wawancara
Penulis melakukan observasi terlebih dahulu pada 2 UMKM di Desa Bintan Buyu. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.
2. Sosialisasi
Memberikan pengetahuan dan informasi kepada UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan bagi keberlangsungan usaha mereka di masa depan.
3. Pendampingan
Memberikan Buku Pedoman kepada para UMKM guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembukuan keuangan sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey dan wawancara diperoleh informasi bahwa Pelaku UMKM keripik ubi dan kue kacang belum memiliki pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan. Pelaku UMKM memiliki masalah dengan kegiatan pencatatan akuntansi yang masih dilakukan dengan konvensional, yaitu pencatatan dengan menggunakan buku kas secara manual. Pelaku UMKM tidak mampu membedakan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi sehingga sulit mengetahui perkembangan usahanya.



Gambar 1. survey mengenai pencatatan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil survei, selanjutnya penulis melakukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM di Bintang Buyu tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan yang akan berdampak pada pembukuan usaha. Sosialisasi ini di lakukan di aula desa bintang buyu yang di lakukan pada tanggal 07 november 2022 dengan peserta sebanyak 60 orang yang terdiri dari pelaku UMKM dan Masyarakat di Desa Bintang Buyu.



Gambar 2. sosialisasi mengenai pencatatan laporan keuangan

Setelah melakukan survey dan sosialisasi penulis melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi yang cukup mudah dan simple dengan menggunakan aplikasi berbasis android yaitu aplikasi akuntansi sederhana UKM. Dalam proses mempelajari pencatatan akuntansi keuangan akan dengan mudah dilakukan seiring meningkatnya kemampuan para pengusaha UMKM dalam penggunaan aplikasi akuntansi sederhana (aplikasi akuntansi UKM). Sehingga hal tersebut akan memiliki keuntungan tersendiri untuk para pengusaha. Aplikasi akuntansi tersebut dapat memberikan kemudahan para pelaku UMKM untuk dapat melakukan pencatatan transaksi kegiatan keuangan mereka.

Metode pendampingan dilakukan sebagai upaya membiasakan para pelaku usaha UMKM untuk menerapkan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi “akuntansi ukm”. Pembiasaan ini akan berdampak pada konsistensi dan kesinambungan kegiatan . Pendampingan juga dapat membangun sikap disiplin dalam menyusun pembukuan sederhana.



Gambar 3. pendampingan mengenai pencatatan laporan keuangan.

Gambar .4 neraca dan laporan laba rugi UMKM Kue Kacang melalui aplikasi akuntansi UMKM

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam penggunaan aplikasi pembukuan akuntansi UMKM memberikan rekomendasi berupa kegiatan edukasi pentingnya membiasakan pencatatan pada setiap transaksi. Hal ini dapat dilakukan dengan media modul dan materi pendampingan agar pelaku usaha UMKM lebih mudah memahami pengetahuan yang diberikan .

Sesuai dengan perkembangan jaman, penerapan aplikasi digital pembukuan sederhana sangat disarankan . Hal ini sesuai dengan variabel efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan dan menghindari kerumitan muncul sebagai kendala pelaku usaha UMKM dalam penerapan prinsip akuntansi .

Dari bahasan di atas, secara ringkas kegiatan pengabdian masyarakat untuk penyusunan pembukuan sederhana menggunakan dasar pikir sebagai berikut:

- Pelaku UMKM umumnya belum melakukan manajemen keuangan, khususnya pembukuan sederhana.
- Minimnya pengetahuan para pelaku usaha tentang pembukuan keuangan sederhana.
- Perlu edukasi pentingnya pembukuan keuangan.
- Desain kegiatan berbentuk pendampingan dan bimbingan.
- Penyusunan materi dan modul kegiatan sesuai analisis kebutuhan pelaku usaha UMKM.
- Pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam jangka waktu yang cukup.
- Aplikasi pembukuan sederhana diarahkan berbasis digital.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan sosialisasi pendampingan dan coaching yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat di Desa Bintan Buyu, Pelaku UMKM telah memahami dan mampu menyusun laporan keuangan usahanya.

Tim pengabdian mengenalkan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana yaitu Akuntansi UMKM yang bertujuan memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

Melalui kegiatan pengabdian ini pelaku UMKM :

- Dapat menyusun laporan keuangan
- Mampu membedakan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi
- Mampu mengetahui perkembangan usahanya

SARAN

UMKM harus membuat laporan keuangan secara rutin untuk memantau arus kas, pendapatan, dan biaya. Hal ini akan membantu UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan mereka dan memperbaiki kelemahan yang ada. Kemudian UMKM dapat menggunakan aplikasi pembukuan untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi pembukuan, UMKM dapat menghemat waktu dan meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memperlihatkan kinerja keuangan UMKM dalam satu periode tertentu. Dengan demikian, UMKM dapat mengetahui apakah mereka sudah mencapai target keuangan yang telah ditetapkan atau tidak.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Tim menyarankan agar kedua pelaku UMKM menyebarluaskan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM lainnya di Desa Bintang Buyu.

Demikianlah beberapa saran terkait pentingnya laporan keuangan pada UMKM. Semoga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan di Desa Bintang Buyu.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Mulyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata," *J. Din. Ekon. Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 137–150, 2014.
- L. P. Utomo, "Kecurangan Dalam Laporan Keuangan 'Menguji Teori Froud Triangle,'" *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 19, no. 1, p. 77, 2018, doi: 10.29040/jap.v19i1.241.
- A. Ria, "Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok," *Sosio e-kons*, vol. 10, no. 3, p. 207, 2018, doi: 10.30998/sosioekons.v10i3.2900.
- J. D. A. Ningtias, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)," *Ris. J. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–17, 2017.
- Y. Agustina, S. S. Ningsih, and H. Mulyati, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM," *Interv. Komunitas*, vol. 2, no. 2, pp. 134–145, 2021, doi: 10.32546/ik.v2i2.871.
- H. Herawati, "806-109-1796-1-10-20190723," *Pentingnya Lap. Keuang. Untuk Menilai Kinerja Keuang. Perusah.*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2019, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=KMS1Pv8AAAAJ&citation_for_view=KMS1Pv8AAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Y. Orniati, "Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan," *J. Ekon. Bisnis*, pp. 206–213, 2019.
- [U. Rahardja, Q. Aini, and M. Hardini, "Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan," *Sisfotenika*, vol. 8, no. 2, p. 176, 2018, doi: 10.30700/jst.v8i2.408.
- S. Abdullah, "Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah," *Kinerja*, vol. 8, no. 2, pp. 209–210, 2017, doi: 10.24002/kinerja.v8i2.898.